

INTISARI

Penelitian ini membahas nama-nama pakaian dalam bahasa Arab. Kajian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan antara bahasa, budaya, dan sistem makna yang melekat pada leksikon pakaian dalam masyarakat Arab menggunakan sudut pandang etnosemantik yang mengaitkan antara kajian kebahasaan dengan cara pandang budaya dalam kelompok masyarakat. Data penelitian berupa leksikon pakaian yang dikumpulkan dari sumber leksikografis, karya sastra, serta literatur keislaman klasik dan modern. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif-kualitatif dengan teknik analisis semantik leksikal, analisis medan makna, serta penelusuran konteks budaya dan sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa leksikon pakaian dalam bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai penanda benda material, tetapi juga memuat nilai-nilai budaya, religius, dan sosial. Sejumlah leksikon pakaian memiliki keterkaitan erat dengan ajaran Islam dan dipahami sebagai bagian dari pengamalan syariat. Selain itu, variasi leksikon pakaian juga mencerminkan stratifikasi sosial dan perbedaan status dalam masyarakat Arab. Penelitian ini juga menemukan adanya proses peminjaman leksikal dan interferensi budaya akibat kontak dengan bahasa dan wilayah lain, seperti Persia dan Turki, yang memperkaya variasi bentuk dan makna leksikon pakaian. Dengan demikian, leksikon pakaian dalam bahasa Arab merepresentasikan dinamika budaya, sejarah, dan identitas masyarakat penuturnya.

Kata kunci: leksikon pakaian, bahasa Arab, etnosemantik, budaya, makna leksikal.

ABSTRACT

This study examines the lexicon of clothing in the Arabic language using an ethnosemantic approach. The research aims to reveal the relationship between language, culture, and the system of meanings embedded in clothing-related lexicons within Arab society. The data consist of clothing lexicons collected from lexicographical sources, literary works, and classical as well as modern Islamic texts. A descriptive qualitative method is employed, supported by lexical semantic analysis, semantic field analysis, and the exploration of cultural and social contexts.

The findings indicate that clothing lexicons in Arabic function not merely as labels for material objects, but also as carriers of cultural, religious, and social values. Several clothing lexicons are closely associated with Islamic teachings and are understood as part of the practice of Islamic law. Furthermore, lexical variation in clothing reflects social stratification and class distinctions within Arab society. This study also reveals the influence of lexical borrowing and cultural interference resulting from contact with other languages and regions, such as Persian and Turkish, which has contributed to the diversification of clothing forms and terminology. Therefore, the Arabic clothing lexicon represents the cultural dynamics, historical development, and identity of its speech community.

Keywords: clothing lexicon, Arabic language, ethnosemantics, culture, lexical meaning.